



Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Good Corporate Governance (GCG): Studi Kasus PT Pertamina Hulu Rokan

Fadhila Sri Pertiwi^{1*}, Yasir²

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Universitas Riau

^{1*} fadhila.sri6789@grad.unri.ac.id

Article History:

Received Jul 03th, 2023

Revised Aug 15th, 2023

Accepted Nov 01th, 2023

Abstrak

PT PHR perlu membangun dan melakukan sosialisasi strategi komunikasi yang efektif dengan seluruh stakeholder. Namun salah satu tantangan yang dihadapi BUMN, termasuk PT PHR, dalam penerapan GCG adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya GCG oleh semua elemen perusahaan. Hal ini bisa berakibat pada penyerapan yang rendah dan implementasi GCG yang tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi komunikasi dalam sosialisasi GCG pada BUMN, dengan menggunakan studi kasus PT Pertamina Hulu Rokan. Melalui analisa komunikasi, penelitian ini berharap dapat menemukan strategi optimis dalam sosialisasi GCG yang efektif dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas BUMN. Sehingga jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analisis sederhana yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dalam sosialisasi Good Corporate Governance (GCG) di PT Pertamina Hulu Rokan telah terimplementasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tingginya skor transparansi informasi, pelaksanaan etika bisnis dan pedoman perilaku, serta implementasi CSR yang memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan reputasi dan kredibilitas perusahaan. Perusahaan juga menunjukkan komitmen dalam memberikan perlakuan adil kepada semua stakeholder. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat membantu memperkaya diskusi akademis tentang bagaimana menerapkan dan mensosialisasikan GCG dalam konteks budaya dan ekonomi tertentu.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Good Corporate Governance, Sosialisasi GCG, PT Pertamina Hulu Rokan, BUMN.

Abstract

PT PHR needs to develop and conduct an effective communication strategy with all stakeholders. However, one of the challenges state-owned enterprises, including PT PHR, face in implementing GCG is the need for more understanding and awareness of the importance of GCG by all elements of the company. This can result in low absorption and not optimal implementation of GCG. This research aims to analyze the communication strategy in the socialization of GCG in state-owned companies, using the case study of PT Pertamina Hulu Rokan. Through communication analysis, this research hopes to find an optimum strategy for effective GCG socialization that directly impacts the enhancement of the quality of state-owned companies. Therefore, this research uses a simple descriptive analysis of the quantitative type. Based on the research, the communication strategy in the socialization of Good Corporate Governance (GCG) at PT Pertamina Hulu Rokan has been implemented well. This can be seen from the high scores of information transparency, ethics business and behaviour guidelines implementation, and effective CSR implementation contributing to improving the company's reputation and credibility. The company also shows a commitment to giving fair treatment to all stakeholders. Therefore, this research result can enrich academic discussion about implementing and socializing GCG in specific cultural and economic contexts.

Keyword : Communication Strategy, Good Corporate Governance, Socialization of GCG, PT Pertamina Hulu Rokan, State-Owned Enterprise.



PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan seringkali dinilai melalui penerapan sistem Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG). GCG berperan penting sebagai indikator kemakmuran pemegang saham dan berfungsi sebagai pengendali serta regulator internal perusahaan (Pratama & Wijaya, 2022; Ritonga et al., 2023; Susandya & Suryandari, 2023). Dalam konteks global, perusahaan-perusahaan milik negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi fokus utama dalam penerapan GCG. BUMN memiliki peran sentral dalam perekonomian dan mempunyai tujuan untuk mendukung keuangan negara serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nur, 2018; Sudarmono et al., 2023; Wardani & Fauzi, 2022). Akan tetapi, banyak BUMN yang belum menerapkan GCG secara optimal, hingga menimbulkan sejumlah kasus korupsi yang merugikan negara. Beberapa kasus korupsi besar dalam BUMN Indonesia yang menjadi contoh mencakup kasus korupsi PT Waskita Karya, Jiwasraya, dan Garuda Indonesia terkait dengan pengadaan barang, anggaran fiktif, suap, gratifikasi proyek, dan penyimpangan penggunaan fasilitas pembiayaan dari bank (Medianti, 2023). Mengingat fenomena ini, pemerintah kemudian merespons dengan menetapkan beberapa regulasi terkait GCG di BUMN seperti Undang-Undang No. 19 Tahun 2003, Instruksi Presiden No.5 tahun 2004, dan Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP.117/M-MBU/2002 yang kemudian diperbarui menjadi Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER01/MBU/2011 (Pemerintah Pusat, 2003).

Di sektor energi, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Penelitian ini berfokus pada PT Pertamina Hulu Rokan karena, selain sebagai vital contributor terhadap perusahaan nasional, PT PHR juga memiliki peran yang signifikan yang mempengaruhi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam operasionalnya, PT PHR harus mampu menjaga keberlanjutan serta menegakkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan standar internasional dan peraturan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Untuk menjaga kepatuhannya, PT PHR perlu membangun dan melakukan sosialisasi strategi komunikasi yang efektif dengan seluruh stakeholder. Namun salah satu tantangan yang dihadapi BUMN, termasuk PT PHR, dalam penerapan GCG adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya GCG oleh semua elemen perusahaan. Hal ini bisa berakibat pada penyerapan yang rendah dan implementasi GCG yang tidak optimal. Oleh karena itu, komunikasi dan sosialisasi tentang GCG menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang GCG, serta dalam mempengaruhi perilaku dan sikap seluruh stakeholder terhadap penerapan GCG (Jumiase & Meirinawati, 2023; Kaban et al., 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian pertama mengkaji strategi manajemen dalam peningkatan GCG di tingkat lokal (Septiawan et al., 2023), sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan yang menggali strategi komunikasi PT Pertamina Hulu Rokan dalam sosialisasi GCG. Penelitian kedua berfokus pada strategi komunikasi media digital dalam menjalankan identitas perusahaan, ini mirip dengan penelitian yang akan dilakukan yang juga membahas strategi komunikasi namun dalam konteks sosialisasi GCG (Farianingrum et al., 2023). Penelitian ketiga mengevaluasi penerapan prinsip GCG dalam prosedur manajemen pajak sebuah perusahaan BUMN, yang juga relevan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai praktek GCG, namun dalam konteks sosialisasi (Irfaq & Rahmi, 2022). Persamaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokusnya untuk membahas aspek-aspek terkait GCG, baik itu peningkatannya, penerapannya, atau sosialisasinya. Sedangkan perbedaannya terletak pada konteks spesifik yang dibahas dalam setiap penelitian. Penelitian pertama berfokus pada manajemen BUMDesa, penelitian kedua lebih ke arah komunikasi digital dalam menjalankan identitas perusahaan, dan penelitian ketiga lebih spesifik pada aspek pajak dalam GCG. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yang akan fokus pada strategi komunikasi dalam sosialisasi GCG di PT Pertamina Hulu Rokan.

Maka melihat latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi komunikasi dalam sosialisasi GCG pada BUMN, dengan menggunakan studi kasus PT Pertamina Hulu Rokan. Inspirasi untuk penelitian ini berasal dari peran penting GCG dalam meningkatkan kinerja BUMN dan mengurangi risiko terjadinya korupsi. Melalui analisa komunikasi, penelitian ini berharap dapat menemukan strategi optimis dalam sosialisasi GCG yang efektif dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas BUMN seperti PT Pertamina Hulu Rokan. Selain itu dengan penelitian ini berkontribusi signifikan dalam bidang komunikasi organisasi dengan mempelajari dan menggali lebih dalam mengenai strategi komunikasi yang digunakan dalam sosialisasi Good Corporate Governance (GCG) pada PT Pertamina Hulu Rokan. Memahami strategi ini diperlukan untuk menciptakan perusahaan yang lebih efisien, transparan, dan bertanggung jawab, aspek yang semua di antaranya krusial dalam rangka fulcrum perusahaan saat ini. Kemudian kontribusi kedua penelitian ini terletak pada pemahaman tentang bagaimana praktik GCG dilaksanakan di perusahaan besar di Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat membantu memperkaya diskusi akademis tentang bagaimana menerapkan dan mensosialisasikan GCG dalam konteks budaya dan ekonomi tertentu.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi komunikasi dalam sosialisasi GCG pada BUMN, dengan menggunakan studi kasus PT Pertamina Hulu Rokan. Sehingga jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analisis sederhana yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan secara





akurat dan sistematis fakta dan karakteristik tertentu dari populasi atau area fokus studi. Studi ini sebagai penelitian dasar yang berupaya menggambarkan situasi atau peristiwa dalam jangka waktu tertentu. Subjek dari penelitian ini mencakup 25 karyawan PT Pertamina Hulu Rokan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui observasi dan angket, serta data sekunder melalui studi literatur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan persentase berikut ini:

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan pemilihan

Tabel 1. Kategori Penilaian

Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
65-84	Baik
55-64	Cukup
35-54	Kurang Baik
<34	Sangat Kurang Baik

Sumber: (Kaban et al., 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Kualitas Penerapan Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Good Corporate Governance (GCG)

No	Kategori	Persentase	Kategori
1	Transparansi informasi perusahaan kepada semua pekerja dan mitra.	80%	Baik
2	Perusahaan melaporkan informasi sesuai hukum kepada pemerintah dan stakeholders.	84%	Baik
3	Menyediakan info perusahaan untuk publik.	80%	Baik
4	Penerapan digital procurement memungkinkan transparansi informasi tender.	81%	Baik
5	Setiap anggota perusahaan harus mematuhi etika bisnis dan pedoman perilaku.	87%	Sangat Baik
6	Semua pihak perusahaan harus mematuhi etika dan pedoman bisnis.	87%	Sangat Baik
7	Evaluasi proses pengadaan barang sesuai standar TKO Perusahaan.	88%	Sangat Baik
8	Memastikan implementasi Quantity Assurance.	88%	Sangat Baik
9	Pelaksanaan CSR untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan.	86%	Sangat Baik
10	Mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan untuk kepentingan bersama.	86%	Sangat Baik
11	Memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui Program CSR di area operasional.	87%	Sangat Baik
12	Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kerja lokal.	82%	Baik
13	Hindari dan kelola konflik kepentingan untuk mencegah risiko fraud.	82%	Baik
14	Mencantumkan ketentuan larangan Conflict of Interest dalam proses tender/ pengumuman pemenang dalam Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ)	86%	Sangat Baik
15	Penerapan Prinsip 4 NO's (No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious Hospitality) untuk seluruh Perwira dan Mitra Kerja	83%	Baik
16	Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	87%	Sangat Baik
17	Memberi kesempatan stakeholder berpartisipasi.	83%	Baik



18	Perlakuan adil kepada stakeholder sesuai kontribusi.	82%	Baik
19	Kesetaraan kesempatan dalam rekrutmen dan karier profesional tanpa diskriminasi SARA, gender, dan fisik.	84%	Baik
20	Mendukung pemberdayaan dan kepemimpinan wanita di perusahaan.	88%	Sangat Baik

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi dalam sosialisasi Good Corporate Governance (GCG) di PT Pertamina Hulu Rokan dapat digambarkan dengan baik. Transparansi informasi perusahaan, baik kepada semua pekerja dan mitra maupun kepada publik, dicapai dengan baik dengan skor sekitar 80%. Selain itu, perusahaan juga menunjukkan kinerja yang baik dalam melaporkan informasi sesuai hukum kepada pemerintah dan stakeholders. Implementasi digital procurement memungkinkan transparansi informasi tender. Perusahaan menegakkan etika bisnis dan pedoman perilaku di semua tingkat organisasi, dengan skor pengukuran sebesar 87%. Evaluasi proses pengadaan barang dioptimalkan sesuai standar yang telah ditetapkan dan hasilnya sangat memuaskan. Penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi CSR merupakan bagian penting dalam peningkatan reputasi dan kredibilitas perusahaan, dengan skor mencapai 86%. Program CSR telah memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan di area operasional. PT Pertamina Hulu Rokan juga memberikan kesempatan kepada tenaga kerja lokal untuk mendapatkan pelatihan dan sertifikasi. Konflik kepentingan dihindari dan dikelola dengan baik untuk mencegah risiko fraud. Larangan terhadap Conflict of Interest dicantumkan dalam proses tender atau pengumuman pemenang dalam pengadaan barang dan jasa. Strategi lain yang muncul dari penelitian ini adalah penerapan prinsip 4 NO's dan penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Perlakuan adil kepada stakeholder juga menjadi bagian penting dari strategi komunikasi dalam sosialisasi GCG di perusahaan ini. Hal ini dilihat dalam kesetaraan kesempatan dalam rekrutmen dan karier profesional tanpa diskriminasi dan penekanan pada pemberdayaan dan kepemimpinan wanita di perusahaan. Keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Pertamina Hulu Rokan berperan baik dalam implementasi dan komunikasi GCG.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berusaha meneliti strategi komunikasi dalam sosialisasi Good Corporate Governance (GCG) di PT Pertamina Hulu Rokan, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Mengharmonisasikan data penelitian empiris dengan konsep teori, penelitian ini mengungkapkan beberapa kunci strategi yang signifikan terhadap efektivitas komunikasi dalam proses sosialisasi GCG. Sesuai dengan teori komunikasi organisasi yang menjelaskan bahwa transparansi informasi adalah elemen penting dari komunikasi efektif dalam organisasi (Cyrius & Adriana, 2023; Salvator & Heremba, 2022; Supit, 2023). Penelitian ini menemukan bahwa PT Pertamina Hulu Rokan memenuhi jaminan transparansi dengan skor 80% dalam penyebarluasan informasi kepada pekerja, mitra bisnis, dan publik. Faktor ini konsisten dengan studi sebelumnya yang mengemukakan bahwa transparansi informasi menciptakan kepercayaan dan mendorong kinerja organisasi (Suri & Aslami, 2023; Umam & Setiyowati, 2023; Zahroh & Aluf, 2023). Dalam rangka meningkatkan transparansi, PT Pertamina Hulu Rokan juga berhasil mengimplementasikan digital procurement. Proses digital ini mempercepat proses pengadaan dan memungkinkan transparansi dalam proses tender, yang sejalan dengan standar GCG.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam melaksanakan etika bisnis dan pedoman perilaku di semua tingkat organisasi, dengan skor 87%. Penerapan etika bisnis yang kuat adalah ciri khas dari GCG dan merupakan elemen penting dalam peningkatan kinerja organisasi (Amin et al., 2022; Sugangga et al., 2022). Pengimplementasian Corporate Social Responsibility (CSR) juga turut disoroti dalam penelitian ini, dengan skor 86%. CSR berfungsi sebagai atau dalam peningkatan reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata publik. Ini mencerminkan penelitian sebelumnya oleh S. R. Ningrum & Roosinda (2020) yang menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan citra perusahaan di mata pemangku kepentingan. Strategi komunikasi yang diterapkan PT Pertamina Hulu Rokan juga mencakup perlakuan adil pada semua stakeholder. Dalam konsep ini, perusahaan selalu memastikan kesetaraan dalam peluang kerja dan promosi, tanpa diskriminasi sedikitpun. Perusahaan bahkan menekankan pengaruh positif pemberdayaan dan kepemimpinan wanita dalam bisnis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan peran penting PT Pertamina Hulu Rokan dalam implementasi dan komunikasi GCG. Analisis ini membuktikan bahwa teori dan strategi komunikasi berkaitan erat dengan GCG dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam penerapan GCG. Hal ini menunjukkan bahwa praktek manajemen yang berfokus pada transparansi dan etika bisnis, termasuk CSR dan perlakuan adil terhadap stakeholder adalah pilar penting dalam pencapaian tujuan GCG.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dalam sosialisasi Good Corporate Governance (GCG) di PT Pertamina Hulu Rokan telah terimplementasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tingginya skor transparansi informasi, pelaksanaan etika bisnis dan pedoman perilaku, serta implementasi CSR yang memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan reputasi dan kredibilitas perusahaan. Perusahaan juga menunjukkan





komitmen dalam memberikan perlakuan adil kepada semua stakeholder. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya memfokuskan analisis pada satu perusahaan, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif, sehingga belum dapat menangkap persepsi dan pandangan subjektif pekerja dan stakeholder terhadap sosialisasi GCG di PT Pertamina Hulu Rokan. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat membuat studi kasus serupa dengan sampel yang lebih banyak dan beragam serta mengaplikasikan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang implementasi dan sosialisasi GCG di perusahaan BUMN lainnya. Penelitian lebih lanjut juga diharapkan dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti peran kepemimpinan dan budaya organisasi dalam sosialisasi GCG.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, G., Abdullah, M. W., & Jannah, R. (2022). Corporate Culture Berbasis Barzanji Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Volume*, 19(2), 1–23.
- Cyrious, & Adriana, E. (2023). Faktor Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 1–13.
- Farianingrum, A., Prastyanti, S., Istiyanto, B., Sugito, T., & Noegroho, A. (2023). Strategi Komunikasi Corporate Identity Bpjs Ketenagakerjaan Melalui Media Digital. *Kinesik*, 10(1), 12–28.
- Irfaq, A., & Rahmi, N. (2022). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Prosedur Pemotongan Pph Pasal 21 Atas Penghasilan Pegawai Di Perum Pnri Pusat Tahun 2021. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 1–10. <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JAMBIS%0AAANALISIS>
- Jumiase, & Meirinawati. (2023). Implementasicorporatesocialresponsibility(Studi Pada Program Bina Lingkungan Perusahaan Daerah Air Minum Delta TirtaKabupatenSidoarjo). *Publika*, 11(2), 1889–1902. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/51079/42005>
- Kaban, A., Sihombing, M., & Tarigan, U. (2018). Analisis Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan Pembiayaan. *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31289/jap.v7i1.1258>
- Medianti, U. S. (2023). *Kasus Korupsi BUMN yang Terungkap Saat Erick Thohir Jadi Menteri*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ujsukma/info/64537cf6ee24/kasus-korupsi-bumn-yang-terungkap-saat-erick-thohir-jadi-menteri>
- Ningrum, S. R., & Roosinda, F. W. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility Pt Kai Daop 8 Surabaya Dalam Program Rail Clinic. *Jurnal Riset Komunikasi*, 3(2), 194–209. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v3i2.129>
- Nur, E. (2018). Communication Strategy of Makassar City's Government on Makassar Tidak Rantasa Sosialization Program (Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Makassar dalam Sosialisasi Program Makassar Tidak Rantasa). *Journal Pekommas*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030110>
- Pemerintah Pusat. (2003). *Undang-undang (UU) No. 19 Tahun 2003: Badan Usaha Milik Negara* (Patent No. 19). 70.
- Pratama, A., & Wijaya, A. (2022). Implementasi Sistem Good Corporate Governance Pada Perangkat Lunak Berbasis Website PT. Pusaka Bumi Transportasi. *Technomedia Journal*, 7(3), 340–353. <https://doi.org/10.33050/tmj.v7i3.1917>
- Ritonga, Z., Inuzula, L., & Mulyadi. (2023). The Effect Of Accounting Conservatism, Company Size And Good Corporate Governance On The Quality Of Company Profits. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(1), 1–23.
- Salvator, M., & Heremba, N. K. (2022). Efektivitas Penyebaran Informasi Publik Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Soppeng. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 3(1), 42–55.
- Septiawan, B., Masrunik, E., & Sholikah, S. M. (2023). Analysis of Village-Owned Enterprises (BUMDESA) Karya Bakti to Improve Good Corporate Governance (GCG) in Pojok Village, Garum District, Blitar Regency. *Indonesian Journal of Entrepreneurship & Startups (IJES)*, 1(1), 11–32.
- Sudarmono, N. M., Modal, P., & Issue, R. (2023). *Aspek Hukum Terhadap Pengawasan Pemerintah atas Penyertaan Modal Negara Dalam Rights Issue di BUMN*. di, 105–115.
- Sugangga, R., Pratiwi, H., Robin, Nugraha, R. S., Jumanah, Fardiansyah, H., Rizkia, N. D., Satory, A., Sadi, M., & Herwati, K. M. (2022). *Etika dan Hukum Bisnis* (H. F. Ningrum (ed.); 1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Supit, G. R. A. (2023). Komunikasi Organisasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 55–69. <https://doi.org/10.37949/jurnalika7141>
- Suri, D. M., & Aslami, N. (2023). Analysis of the Effect of Internal Communication on Acceptance of Change in the Context of Organizational Management. *Jurnal Fokus Manajemen*, 3(1), 69–74.
- Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). The Effect Of Good Corporate Governance, Company Size, And Leverage On The Integrity Of Financial Statements. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (JETBIS)*, 2(3), 310–



324.

Umam, M. S., & Setiyowati, A. D. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Aparatur, Kepatuhan Pada Regulasi Terhadap Kinerja Aparatur Daerah. *InFestasi*, 19(1), 91–102.

Wardani, M. K., & Fauzi, A. S. (2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sewurejo Karanganyar. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen (SENAMA)*, 1(1), 133. <https://doi.org/10.52353/senama.v1i1.240>

Zahroh, F., & Aluf, wilda al. (2023). Kepemimpinan Otentik : Jalur Menuju Kesuksesan Organisasi Yang. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(3), 125–136.